

# Rasional

Volume 3, Nomor 3  
Januari-Februari 2003

Media informasi persepean rasional bagi tenaga kesehatan Indonesia

## Tuberculosis

*Tuberculosis (TB)* merupakan penyakit menular yang disebabkan terutama oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Penularannya terjadi melalui inhalasi udara yang terkontaminasi oleh *mycobacterium*, dimana kontaminasi terjadi akibat sekret yang dikeluarkan saat penderita TB sedang batuk, bersin ataupun berbicara.<sup>1</sup>

Selanjutnya, *mycobacterium* yang terinhalasi akan dihancurkan oleh sistem kekebalan tubuh. Namun adakalanya, *mycobacterium* tidak dihancurkan melainkan berada dalam fase *dormant* selama beberapa tahun. Ketika sistem kekebalan tubuh melemah, bakteri *dormant* tersebut dapat kembali menjadi aktif. Infeksi TB biasanya berawal dari paru-paru (*pulmonary tuberculosis*), selanjutnya dapat disebarkan melalui darah ke bagian tubuh yang lain (*extrapulmonary tuberculosis*), seperti: otak, persendian dan kandung kemih.<sup>1</sup>

TB merupakan salah satu penyakit infeksi yang prevalensinya paling tinggi di dunia. Berdasarkan laporan WHO (2003), sepertiga populasi dunia, yaitu sekitar 2 milyar penduduk, terinfeksi *Mycobacterium tuberculosis*. Lebih dari 8 juta populasi terkena tuberkulosis aktif setiap tahunnya

dan sekitar 2 juta meninggal. Lebih dari 90% kasus TB dan kematian berasal dari negara berkembang, dimana 75% kasus terjadi pada usia produktif (15-54 tahun).<sup>2</sup>

Indonesia saat ini merupakan negara dengan jumlah penderita TB Paru dengan Bakteri Tahan Asam (BTA) positif terbanyak ketiga diantara 22 negara di dunia yang mempunyai beban tertinggi terhadap TB, setelah India dan China. Berdasarkan data WHO tahun 2001, perkiraan penderita TB dengan BTA positif di Indonesia adalah 261.000 penduduk.<sup>3</sup>

Upaya untuk mengontrol kejadian TB telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia melalui strategi *Directly Observed Therapy Short Course (DOTS)*. Strategi DOTS merupakan suatu program internasional yang diperkenalkan sejak awal tahun 1990-an. Strategi ini mencakup diagnosis TB, pemberian kemoterapi (terapi obat) TB, dan semua aspek manajemen pendukung yang penting.<sup>2</sup>

Dalam edisi ini akan dibahas lebih lanjut mengenai strategi DOTS, terapi TB dengan menggunakan kombinasi obat anti TB, pemberian vaksin TB, serta *multidrug-resistant TB*. (yiw)

### Kepustakaan

1. Berkow R, Beers 1VIH, Bogin RM, Fletcher A). Merck Manual of Medical Information. Home edition ed. New\_ York: Pocket Books; 1997.
2. Anonymous. Treatment of tuberculosis: Guidelines for national programme. In. Geneva: World Health Organization; 2003.
3. Anonymous. Penemuan penderita baru dan keberhasilan pengobatan indikator keberhasilan penanggul. In: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2004.

ISI ARTIKEL SECARA LENGKAP BISA DIPEROLEH DI PIOLK UBAYA